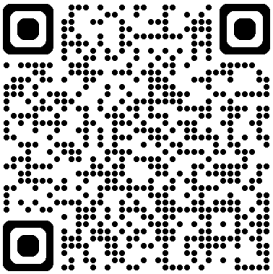
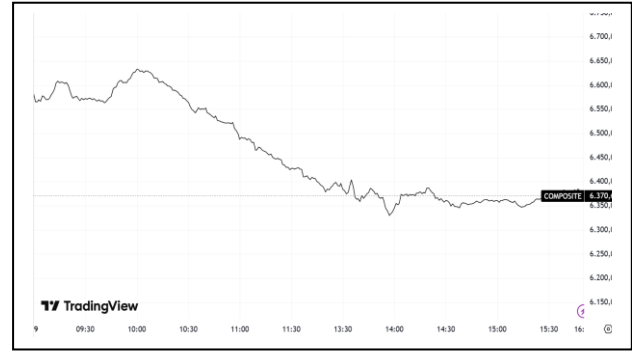


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,370.68
-228.56 poin (-3.46%)
Value 20.7 Trillion
- LQ45 Close 634.82 (-2.50%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Selasa, didorong oleh harapan bahwa kesepakatan damai antara AS dan Iran mungkin terwujud. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,3%, Dax di Jerman naik 0,7%, CAC 40 di Prancis naik 0,3%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,4%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia beragam pada hari Selasa karena saham-saham teknologi mengikuti penurunan semalam di Wall Street, sementara investor menilai data pertumbuhan ekonomi Jepang yang lebih kuat dari perkiraan dan memantau perkembangan konflik di Timur Tengah. Nasdaq Wall Street yang didominasi saham teknologi berakhir lebih rendah semalam di tengah kekhawatiran inflasi akibat harga minyak yang tinggi. Kontrak berjangka indeks saham AS juga sedikit turun dalam perdagangan Asia pada hari Selasa. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa, dengan patokan global minyak mentah Brent turun 1,5%, setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan dia telah menunda serangan yang direncanakan terhadap Iran untuk memungkinkan negosiasi guna mengakhiri perang di Timur Tengah. Trump mengunggah di media sosial pada hari Senin bahwa ia menunda serangan militer terhadap Iran yang dijadwalkan pada hari Selasa sementara upaya untuk mencapai kesepakatan terus berlanjut, menambahkan bahwa Amerika Serikat siap untuk melanjutkan serangan jika kesepakatan tidak tercapai. Kontrak berjangka Brent untuk Juli turun \$1,73, atau 1,5%, menjadi \$110,37 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS untuk pengiriman Juni, yang berakhir pada hari Selasa, turun 63 sen, atau 0,60%, menjadi \$108,03. Kontrak Juli yang lebih aktif turun 82 sen, atau 0,8%, menjadi \$103,56. (Investing)

UNTR - PT United Tractors (UNTR) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai Rp1.096/saham, setara dividend yield 4,1% berdasarkan penutupan UNTR pada Senin (18/5) di Rp26.475/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Publikasi emiten)

INDY - PT Indika Energy (INDY) menerbitkan surat utang senior sebesar USD100 juta dengan kupon tetap 8,75% dan jatuh tempo 2029. Seluruh dana akan digunakan untuk membiayai belanja modal (capex) pengembangan proyek tambang emas milik anak usaha, PT Masmindo Dwi Area, di Sulawesi Selatan. (Publikasi emiten)

PACK - Pengendali PT Abadi Nusantara Hijau Investama (PACK), Eco Energi Perkasa, menjual ~6,8 miliar (21,12%) saham PACK, dengan harga Rp137/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp937 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 40,58%. (Publikasi emiten)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) menandatangani perjanjian pemberian pinjaman kepada anak usahanya, Pani Bersama Tambang, dengan plafon hingga USD175 juta. Fasilitas pinjaman tanpa jaminan ini dikenakan bunga SOFR 3 bulanan ditambah margin 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2029. Dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal, operasional, dan modal kerja. (Publikasi emiten)

DOID - PT BUMA Internasional Grup (DOID) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum USD6 juta. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 12 bulan hingga 24 Juni 2027, dengan saham hasil buyback dialokasikan untuk program MESOP, sementara sisa saham treasury yang saat ini dimiliki Perseroan sebanyak ~294 juta saham akan ditarik kembali melalui pengurangan modal. Rencana tersebut masih menunggu persetujuan RUPS yang dijadwalkan pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.55%
IDXTECHNO	-0.74%
IDXPROPERTY	-1.88%
IDXFINANCE	-2.07%
IDXNONCYC	-2.64%
IDXCYCLIC	-3.34%
IDXINFRA	-4.13%
IDXINDUST	-4.54%
IDXENERGY	-6.49%
IDXTRANS	-6.58%
IDXBASIC	-7.30%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
LCKM	33.93%
RELI	24.48%
ASPR	15.42%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DSNG	15.00%
ELPI	15.00%
TAPG	14.97%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	91.8 Mio
BNBR	27.2 Mio
BIPI	22.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.